

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kunci utama untuk melakukan persiapan-persiapan menghadapi perubahan masyarakat sesuai tuntutan era globalisasi. Dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Karena itu kualitas pendidikan menjadi sorotan utama, baik dari segi fasilitas maupun dari segi pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan. Secara khusus, pembelajaran merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh guru atau pengajar untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan mudah.

Berdasarkan penelitian Martiningsih (2013:34) dilaporkan bahwa kegagalan siswa dalam menguasai pelajaran matematika di sekolah disebabkan kurang baiknya proses pembelajaran yang dilakukan guru. Pada kenyataannya guru lebih banyak menggunakan pembelajaran langsung karena model ini paling mudah dilaksanakan. Pada pembelajaran langsung ini : definisi, rumus dan contoh soal diberikan. Kemudian siswa mengerjakan latihan seperti contoh dari guru. Pada sisi lain siswa merasa, kurang semangat, tidak percaya diri dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan kenyataan yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya khususnya kelas VII, siswa menerima saja pembelajaran matematika disekolah tanpa mempertanyakan untuk apa dan mengapa belajar matematika ini penting. Tak jarang muncul keluhan bahwa matematika hanya membuat pusing siswa dan

orang tua karena dianggap sebagai hal yang menakutkan. Yang lebih memberatkan lagi yaitu pelajaran matematika disampaikan dengan model pembelajaran langsung yang monoton, guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sekolah yang tinggi yaitu nilai 75 atau skor 3. Agar siswa dapat dengan mudah memahami konsep yang diajarkan, sesuai dengan kurikulum 2013 proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik memadukan pendekatan induktif dan pendekatan deduktif. Dalam proses pembelajarannya, siswa memanfaatkan sejumlah teori yang telah didapatkan sebelumnya untuk dikorelasikan dengan pengamatan yang dilakukannya sendiri di lapangan. Antara teori dengan fakta-fakta lapangan itu diharapkan menjadi pengetahuan baru bagi siswa. Dengan demikian, siswa tidak selalu menerima setiap pendapat dan teori. Akan tetapi, mereka pun berusaha untuk membuktikan pendapat ataupun teori itu. Dengan pendekatan belajar seperti itulah, siswa bisa menjadi lebih aktif karena keberadaannya menjadi pusat pembelajaran. Selain itu, mereka sekaligus bisa bersikap kritis terhadap materi dan proses pembelajaran yang dilakukannya. (Kosasih, 2014:71)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian tentang “Meningkatkan prestasi belajar Aritmatika Sosial dengan pendekatan saintifik kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi adanya beberapa permasalahan antara lain :

- (1) Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran
- (2) Banyak siswa yang hasil belajarnya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 75 atau skor 3

1.3 Fokus Penelitian

Pembatasan masalah yang diperlukan agar penelitian ini dapat dikaji lebih mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal yaitu Pendekatan pembelajaran yang digunakan dibatasi pada penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya terutama pada pokok bahasan aritmatika sosial.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (1) Bagaimana peningkatan prestasi belajar Aritmatika Sosial dengan pendekatan saintifik kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya?
- (2) Bagaimana aktivitas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya saat proses pembelajaran matematika melalui pendekatan saintifik?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- (1) Mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar Aritmatika Sosial dengan pendekatan saintifik kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya
- (2) Mendeskripsikan aktivitas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya saat proses pembelajaran matematika melalui pendekatan saintifik

1.6 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian membutuhkan acuan untuk mempertimbangkan hasil yang akan dicapai setelah dilakukan tindakan. Pedoman yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan penelitian ini adalah: 1) Prestasi belajar siswa dikatakan meningkat jika siswa yang tuntas belajar adalah 80% mendapat nilai ≥ 75 atau skor ≥ 3 . 2) Proses pembelajaran menunjukkan kualitas yang meningkat setelah dilakukan tindakan yaitu dengan membandingkan proses pembelajaran sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan.

1.7 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi :

1. Siswa, dalam proses pembelajaran matematika siswa lebih aktif dan kreatif sehingga diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya.

2. Guru, sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan lebih menekankan pada tuntutan Kurikulum 2013 yaitu siswa yang aktif dan guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi dituntut untuk menjadi inspirator.
3. Sekolah,
 - a) Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika melalui pendekatan saintifik
 - b) Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi sekolah sebagai dasar untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian tindakan kelas.
4. Peneliti lain, dapat dijadikan inspirasi PTK khususnya yang berkaitan dengan matematika dan pendekatan saintifik